

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo**

Sejarah dari berdirinya SMP Sepuluh Nopember adalah inisiatif dari beberapa pendiri yang memiliki keinginan untuk mendirikan lembaga pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Kejuruan. Adapun ide tersebut tidak terlepas dari keadaan yang terjadi saat ini, dimana hanya orang-orang menengah keatas yang dapat merasakan pendidikan yang berkualitas tinggi, karena biayanya yang mahal sehingga bagi kelompok ekonomi menengah kebawah tidak mampu merasakan sekolah yang baik. Salah satu dari prinsip pendiri lembaga pendidikan adalah menciptakan sekolah dengan biaya murah tetapi tidak berkualitas murahan. Sekolah yang dapat menciptakan generasi yang memiliki budi pekerti luhur, wawasan IMTAQ dan IPTEK, ketrampilan, jiwa berwirausaha dan mampu bersaing di Era Global.

SMP Sepuluh Nopember didirikan pada tanggal 10 Nopember 2009 sesudah adanya persetujuan dari beberapa pihak yang bersangkutan serta kalangan masyarakat sekitar, oleh karena itu sekolah tersebut dinamakan SMP Sepuluh Nopember. Nama tersebut dipakai agar selalu diingat bahwa SMP Sepuluh Nopember berdiri pada tanggal 10

Nopember dan juga bertepatan dengan hari Pahlawan, yang mana semuanya dimaksudkan agar semangatnya seperti para pahlawan yang gugur dimedan peperangan demi memerangi musuh dan mendapatkan kemerdekaan. Oleh karena itu, masyarakat yang masuk dan ikut dalam berdirinya SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo memiliki semangat yang luar biasa dalam memerangi kebodohan dan mecerdasakan kehidupan masyarakat dan anak bangsa.

## **2. Profil SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo**

Dalam deskripsi ini data yang penulis sajikan adalah data mengenai obyek penelitian. Identitas SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo :

Nama Sekolah : SMP SEPULUH NOPEMBER

Nomor Statistik Sekolah : 202050202197

NPSN : 20574532

Tanggal & Nomor akte Pendirian : 19 September 2006 No. 9

Kepala Sekolah :

Nama Lengkap : Suhajis, S.Sos.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Sekolah

Nomor SK Pengangkatan : 002.01 / PRN / IV / 2011

Tanggal SK Pengangkatan : 01 April 2011

Terhitung Mulai : 01 April 2011

### **3. Visi dan Misi**

#### **a. Visi**

Terwujudnya siswa dan siswi SMP Sepuluh Nopember Sidoarjo yang memiliki budi pekerti luhur, wawasan IMTAQ dan IPTEK, ketrampilan, jiwa berwirausaha dan mampu bersaing di Era Global.

#### **b. Misi**

1. Menjadi rintisan sekolah bertaraf Internasional pada Tahun 2014
2. Terwujudnya siswa-siswi yang berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa
3. Terwujudnya tenaga terampil tingkat menengah yang produktif, adaptif, kreatif serta memiliki jiwa wirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja.
4. Terwujudnya siswa siswi memasuki dunia kerja, memilih karir, mampu berkompetensi serta mengembangkan jiwa profesionalisme.
5. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
6. Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

#### 4. Jumlah Tenaga Pengajar

##### a. Tenaga Pendidik

1. Sarjana Strata 1 : 38 orang
2. Sarjana Strata 2 : 2 orang

Tabel 4.1

Jumlah tenaga pengajar Tahun 2012 sebanyak orang, meliputi :

No	Keterangan	L	P	Jumlah
1	Guru Tetap Bidang Studi (PNS)	-	-	-
2	Guru Tetap Bidang Studi	13	27	40
3	Guru Tidak Tetap (Honorar)	-	-	-
	Jumlah	13	27	40

##### b. Tenaga Administrasi dan Pembantu Umum

1. Tata Usaha : 3 orang
2. Pembantu Umum : 8 orang

Tabel 4.2

Jumlah tenaga Administrasi Tahun 2012 sebanyak orang, meliputi:

No	Keterangan	L	P	Jumlah
1	Pegawai Tetap	8	3	11
2	Pegawai Tidak Tetap	-	-	-
	Jumlah	-	3	11

## c. Data Tenaga Pengajar

Tabel 4.3

No.	Bidang Studi	Nama Guru
1	Agama	Suhajis, S.Sosi
		Abdul Habib, S.Pd.I
2	Bahasa Indonesia	Sholeh Sofyan, S.Pd
		Sutiasih, S.Pd
		Esti Choirriyah, S.Pd
3	PKn	Krisna Dianika Puspita, S.Pd
		Izudin Muhammad, S.Pd
4	Penjas	Karina Rubiyanti, S.Pd
		Trio Zaki Kurniaji, S.Pd
5	Seni Bdaya	Naimun Niswah, S.Pd
6	Matematika	Sri Ratnawati, S.Pd
		Rahmad Lisandi, S.Pd
		Wiwit Prameswari F, S.Pd
		Ary Yanti, S.Pd
7	Bahasa Inggris	Herlina Yuli Astuti, S.Pd
		Ida Nurmala, S.Pd
		Juwanita Dian Ningsih, S.Pd
		Elok Fatmawai
8	Lab. Bahasa Inggris	Fathul Hadi, S.PdI
9	IPA	Wahyu Sulaiman, S.Pd
		Ade Kurniawan, S.Pd
		Anny Fauziyah, S.Si
		Luluk Nuryanti, S.Si, M.Pd
		M. Fatchur Rochman, S.Si

10	IPS	Devi Aryanti, S.Pd
		Nur Chori'ah, S.Pd
		Milla Ahmadia A, S.PdI
11	KETERAMPILAN	Prasetyo Aryo Wicaksono
12	KKPI	Yustin Setyo W, M.Pd
		M. Ali Machfud
13	Bahasa Daerah	Ainin Fitri Cahyanti, S.Pd
14	Bahasa Arab	A.Nasuha, S.PdI
15	Bahasa Jepang	Dewi Yanita Sari, S.Pd
		Tanti Nofitarini, S.Pd
16	Bahasa Mandarin	Deni Novitasari, SE
		Satria Prima Satya
17	BK	Harlin Hadi Sefriyani, S.Pd
18	BTQ	Milla Ahmadia A, S.PdI
		Muawanah
		Siti Zulaikah
		Puspita Handayani, M.PdI
		Elok Fatmawati

## 5. Data Kegiatan Ekstra Kurikuler SMP Sepuluh Nopember Buduran

### Sidoarjo

Tabel 4.4

No	Nama Ekstrakurikuler	Nama Pelatih	Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler	
			Siswa Tingkat 1	Siswa Tingkat 2
1	Futsal	M. Yusak, S.Pd	√	√
2	Hockey	Saiful Tulus Jatmika, S.Pd	√	√
3	Basket	M. Rizka, S.Pd	√	√
4	Panahan	Suharjito	√	√
5	Tae Kwondo	Risky Dwi Cahyo	√	√
6	Karate	Riyanti Wijayaningsih, S.H	√	√
7	Volley	Ahmad Fauzan Adhim	√	√
8	Paskibra	Mulani (Purnawirawan AL)	√	√
9	Seni Rupa	Naimun Nizwa, S.Pd	√	√
10	Bahasa Jepang (*)	Tanti Nofitarini, S.Pd	√	√
11	Bahasa Mandarin(*)	Deni Novita Sari. S.E	√	√
12	English Club(*)	Herlina Yuli. S.Pd	√	√
13	Bahasa Arab(*)	A.Nasuha S.PdI	√	√
14	KIR	Willi Afdin Oktaviansyah	√	√
15	PMR	PMI Sidoarjo	√	√
16	Robotika	Agung S.	√	√
17	Anggar	Ach Zacky, S.Pd	√	√
18	Drum Band	Agus S	√	√

## 6. Keadaan Siswa SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo

Berdasarkan data yang diambil dari dokumen SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo jumlah siswa dapat diperinci sebagai berikut :

Tabel 4.5

No	Kelas	Tingkat 1			Tingkat 2			Tingkat 3			Jumlah		
		Jumlah			Jumlah			Jumlah					
		Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa		Rom	Siswa	
			L	P		L	P		L	P		L	P
1	Umum	8	171	157	6	152	111	5	117	117	20	440	386
2													
3													
4													
	<b>Jumlah</b>	<b>8</b>	<b>171</b>	<b>157</b>	<b>6</b>	<b>152</b>	<b>111</b>	<b>5</b>	<b>117</b>	<b>117</b>	<b>20</b>	<b>440</b>	<b>386</b>

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Sepuluh Nopember Buduran

### Sidoarjo

Adapaun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo sebagai penunjang prose belajar mengajar adalah sebagai berikut :

#### a. Barang Inventaris

Tabel 4.6

NO.	NO. INVENT	NAMA BARANG	TGL. BELI	SET	QTY
-----	------------	-------------	-----------	-----	-----

1	0001	Meja Kursi Siswa	24/03/10	40	120
2	0001	Meja Kursi Siswa	07/04/10	40	120
3	0001	Meja Kursi Siswa	17/04/10	40	120
4	0001	Meja Kursi Siswa	30/04/10	40	120
5	0001	Meja Kursi Siswa	07/05/10	40	120
6	0002	Meja Kursi Tamu	17/05/10	1	1
7	0002	Meja Kursi Tamu	10/04/10	1	1
8	0001	Meja Kursi Siswa	21/05/10	40	120
9	0003	Meja Guru	14/05/10		
10	0004	Kipas Angin	21/05/10	1	1
11	0005	Lab Bahasa	06/05/10	1	1

b. Fasilitas Fisik :

Daya listrik

Sambungan 1 : 32.000 Watt

Telepon : 1 line

Air : 1 Sumur

Luas Tanah : 10.200 m<sup>2</sup>

Luas Bangunan : 1.000 m<sup>2</sup>

Status Kepemilikan Tanah : Hak milik

Sertifikat nomor : 912

Gedung kantor :

Ruang Kepala Sekolah	:	8 x 4 m <sup>2</sup>
Ruang TU	:	8 x 4 m <sup>2</sup>
Ruang Guru	:	8 x 4 m <sup>2</sup>
KM / WC (9 ruang )	:	@ 1,5 x 2 m <sup>2</sup>
Gedung Diklat		
Ruang Teori (23 ruang)	:	@ 7 x 8 m <sup>2</sup>
Kantin	:	- m <sup>2</sup>
Lab Komputer	:	7 x 8 m <sup>2</sup>
Lab Bahasa Inggris	:	7 x 8 m <sup>2</sup>
Gudang (1 ruang)	:	1,5 x 2 m <sup>2</sup>
Lahan Parkir	:	28 x 100 m <sup>2</sup>
Musholla	:	11 x 11 m <sup>2</sup>
Pos Jaga	:	3 x 5 m <sup>2</sup>
Tempat Pembuangan Sampah	:	- m <sup>2</sup>
Lapangan Upacara / OR	:	14 x 20 m <sup>2</sup>

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini dibuat berdasarkan data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilaksanakan di kelas VII SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 3 – 12 Desember 2012 dan yang bertindak sebagai guru adalah peneliti.

Selama pembelajaran berlangsung dilakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa. Pembelajaran tersebut diakhiri dengan pemberian soal tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sesudah menerapkan *Ice Breaker* dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Secara garis besar data yang akan disajikan dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu :

1. Data tentang penerapan *Ice Breaking*
2. Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII E.

Untuk dapat mengetahui sampai dimana pengaruh penerapan *Ice Breaker* terhadap prestasi belajar siswa maka dibawah ini penulis uraikan data-data dibawah ini :

Sebelum menganalisis data tes prestasi belajar siswa, maka terlebih dahulu peneliti akan menganalisis hasil observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

### **1. Penyajian Data Tentang Penerapan *Ice Breaking***

**a. Penyajian data hasil observasi**

Observasi ini dilaksanakan di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo di kelas VII E. Adapun data-datanya meliputi data observasi pihak guru dan observasi pihak siswa yang mampu mempengaruhi proses belajar mengajar dan pencapaian tujuan dari pembelajaran, data-data tersebut adalah :

Tabel 4.7

**Observasi Dari Pihak Guru**

NO	KETERAMPILAN	SCORE				Rata-rata	KET.
		1	2	3	4		
<b>1.</b>	<b>Membuka Dan Menutup Pelajaran</b>					3,7	Baik
	a. Menarik Perhatian dengan suasana yang didiplin			√			
	a. Memberikan motivasi			√			
	b. Memberi acuan yang bersifat global				√		
	c. Menunjukkan referensi atau bahan yaitu buku paket				√		
	d. Meninjau materi yang lalu dengan menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari				√		
	e. Mengevaluasi				√		
<b>2.</b>	<b>Strategi Yang Digunakan</b>					3,5	Cukup
	a. ketepatan strategi dengan tujuan				√		

NO	KETERAMPILAN	SCORE				Rata-rata	KET.
		1	2	3	4		
	b. Kesesuaian strategi dalam langkah-langkah pembelajaran			√			
<b>3.</b>	<b>Penjelasan</b>					3,7	Baik
	• Orientasi dan motivasi				√		
	• Bahasa				√		
	• Pemberian contoh			√			
	• Sistematika penjelasan			√			
	• Posisi guru				√		
	• Pola interaksi				√		
<b>4.</b>	<b>Variasi</b>					3,6	Baik
	• Suara				√		
	• Mengarahkan perhatian siswa			√			
	• Kontak mata				√		
	• <i>Ice breaker</i>				√		
	• Gerakan tangan			√			
<b>5.</b>	<b>Metode</b>					4	Baik
	• Ketepatan memilih media dan tujuan pembelajaran				√		
	• Penguasaan teknis penggunaan media				√		
<b>6.</b>	<b>Bertanya</b>					3,5	Cukup
	• Pertanyaan jelas tidak berbelit-belit				√		
	• Pertanyaan memberikan waktu berpikir			√			
	• Pemerataan pertanyaan pada siswa			√			
	• Kualitas pertanyaan				√		
<b>7.</b>	<b>Reinforcement (Memberi Penguatan)</b>					4	Baik
	• Penguatan verbal				√		

NO	KETERAMPILAN	SCORE				Rata-rata	KET.
		1	2	3	4		
	• Penguatan non verbal				√		
	• Variasi penguatan				√		
<b>8.</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>						
	Interaksi dan interelasi antara siswa dan guru				√		
	Perhatian siswa terhadap bahan yang diberikan				√		
	Keaktifan siswa			√			
	Menyelesaikan tugas yang diberikan			√			
	Perubahan siswa setelah pembelajaran berlangsung			√			
	<b>Jumlah</b>	-	-	<b>36</b>	<b>84</b>	<b>3,6</b>	<b>Baik</b>

Keterangan :

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik

#### b. Penyajian data hasil interview

Berikut ini hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo dalam proses pembelajarannya. Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran PAI dengan menerapkan *Ice Breaker* sangatlah jarang dilakukan oleh guru PAI, karena mereka masih kurang

faham tentang *Ice breaker* dan juga bahwa *Ice Breaker* sangatlah membantu untuk mengembalikan lagi motivasi siswa dalam belajar yang nantinya akan berdampak pada hasil prestasi belajar siswa.

2. Kebanyakan guru disini cenderung masih memakai metode yang monoton yang sering kali membosankan murid-murid karena tidak ada variasinya. Oleh karean itu siswa cepat bosan dan mengantuk dalam mengikuti kegiatan belajar dikelas.
3. Dengan adanya pembelajaran yang menerapkan *Ice Breaker*, telah dapat dirasakan cukup efektif dalam meningkatkan belajar siswa karena *Ice Breaker* ini banyak membantu guru dan siswa dalam mengembalikan minat siswa untuk belajar serta memudahkan siswa untuk mengingat kembali materi yang telah diajarkan oleh guru.

### **c. Penyajian data hasil angket**

Adapun hasil angket tentang “ Pengaruh penerapan *Ice Breaker* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 40 siswa yang sudah diolah dalam bentuk skor.

No.	Item Pertanyaan																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	52
2	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	2	50
3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	51
4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	48
5	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
6	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	51
7	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
8	3	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	3	47
9	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	1	1	3	2	3	1	3	3	48
10	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	53
11	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
12	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	3	1	3	3	48
13	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	50
14	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	56
15	3	1	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	49
16	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	3	49
17	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	57
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	51
19	3	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	53
20	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
21	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	56
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	2	1	2	3	3	52
23	3	2	2	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	50
24	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	50

25	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	51
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	1	3	2	50
27	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	1	3	1	1	1	3	45
28	3	3	2	1	3	1	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	3	48
29	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	1	49
30	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	55
31	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
32	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	1	1	50
33	3	2	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	47
34	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	51
35	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	50
36	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	1	49
37	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	53
38	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	1	51
39	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	2	3	1	3	3	52
40	2	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	1	2	48
	109	100	105	92	111	87	113	99	110	108	120	105	97	94	100	103	98	97	100	94	

Angket tersebut terdiri dari 20 pertanyaan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Data tentang pelaksanaan penerapan *Ice Breaker* terdapat pada item 1 – 10 bagian A.
2. Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam terdapat pada item 11 – 20 bagian B.
3. Pada setiap item pertanyaan memiliki tiga alternatif jawaban yang diberi nilai pada masing-masing jawaban, yaitu :

- a. Alternatif jawaban a dengan nilai 3
- b. Alternatif jawaban b dengan nilai 2
- c. Alternatif jawaban c dengan nilai 1

Adapun tabel hasil angket tentang penerapan *Ice Breaker* dan prestasi belajar siswa pada pelajaran pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

**Data Hasil Angket Penerapan *Ice Breaking* dan Prestasi Belajar  
Siswa Pada Pelajaran pendidikan Agama Islam**

## **2. Penyajian Data Prestasi Belajar Siswa**

Sebagai pedoman penulis sajikan daftar nilai belajar melalui ulangan karena dianggap telah mewakili semua aspek. Tes hasil belajar siswa diberikan sesudah melaksanakan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai materi Misi Dakwah dan Sejarah Nabi Muhammad SAW di Mekah di kelas VII E yang berjumlah 40 siswa. Keterangan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9

**Daftar skor tes hasil belajar kelas VII E sesudah menerapkan *Ice Breaking* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Misi Dakwah dan Sejarah Nabi Muhammad SAW di Mekah.**

No.	No Induk	NAMA	NILAI
1	00686	Alifia Valmay Charlia Rizky	7
2	00687	Alivia Salsa Adelina	8
3	00688	Almer Hindami Alfian Leksono	8
4	00689	Alvin Dwi Kurniawan	8
5	00690	Alvira Ramadhani Purvi	9
6	00691	Amirah Ihza Djazuli	8
7	00692	Amylina Fitriani	8
8	00693	Ananda Arief Arista	8
9	00694	Choirun Nisak	7
10	00695	Dina Arsa Mareta	8
11	00696	Dina Tri Utami	7
12	00697	Dinda Novita Sari	6
13	00698	Dinda Prameswari Kencana Putri	7
14	00699	Evanka Ahmad Saddam	7
15	00700	Fidya Imro'atul Fadzilah	7
16	00701	Fihkri Abdillah Darmawan	8
17	00702	Gusti Muhammad Wachid Hasyim	9
18	00703	Halfarisqi Syaif Alfattaubah	8
19	00704	Imelda Puspa Gayatri	8
20	00705	Ina Khansa Arista Widya	8
21	00706	Juan Riefaldo Andriyanto	9
22	00707	Khoirul Anam Mas'ud	9

No.	No Induk	NAMA	NILAI
23	00708	Luh Komang Trismaningrum	7
24	00709	Moch.Mely Adi Prayogo	8
25	00710	Moch.Rizki Bagus Prasajo	7
26	00711	Moch.Ryan Firmansyah	7
27	00712	Moch.Tengku Azha Brilliantyo	7
28	00713	Mochamad Fichri Firdaus	8
29	00714	Mochamad Herdika Kurniyanto	8
30	00715	Muhammad Rizky Aji Satriya	8
31	00716	Noval Sarifuddin	9
32	00717	Novan Sandy Setiawan	6
33	00718	Novansyah Alamanda Siswara Dewantoro	8
34	00719	Putra Pratama Hardian Firmansyah	7
35	00720	Rika Aliyailma	7
36	00721	Rizqy Rahmadhani Firmansyah	7
37	00722	Shania Christanti	8
38	00723	Sherly Ardila Veronica	6
39	00724	Syafiq Hassya Robbani	8
40	00725	Wisnu Jaya Wardana	7
<b>Jumlah semuanya ( <math>\Sigma</math> )</b>			<b>305</b>

### C. Analisis Data Dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Data Penerapan *Ice Breaker*

Setelah penulis menyajikan data tentang penerapan *Ice Breaker*, maka selanjutnya penulis akan menganalisis data tersebut, yaitu dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Angka prosentase

F = Frekuensi jawaban yang akan dicari prosentasinya

N = Jumlah frekuensi atau sampel penelitian

Dari hasil data yang diperoleh dari tabel 4.8, berikut akan penulis jelaskan prosentase tiap-tiap item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.10

**Guru memberi motivasi pada awal kegiatan pembelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	a. Ya	40	29	72,5%
	b. Kadang-kadang		11	27,5%
	c. Tidak		-	
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 72,5% responden menjawab ya bahwa guru memberi motivasi awal kegiatan pembelajaran

dan 27,5% responden menjawab kadang-kadang saja guru memberi motivasi pada awal kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.11

**Guru memberikan motivasi sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	a. Ya	40	25	62,5%
	b. Kadang-kadang		10	25%
	c. Tidak		5	12,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 62,5% responden menjawab ya bahwa guru memberi motivasi sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, 27,5% responden menjawab kadang-kadang saja guru memberikan motivasi sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan dan 12,5% responden menjawab guru tidak memberikan motivasi sesuai dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Tabel 4.12

**Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	a. Ya	40	29	72,5%
	b. Kadang-kadang		7	17,5%
	c. Tidak		4	10%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 72,5% responden menjawab ya bahwa Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran, 17,5% responden menjawab kadang-kadang saja Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran dan 10% responden menjawab Guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum memulai pelajaran.

Tabel 4.13

**Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang sudah diajarkan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4	a. Ya	40	21	52,5%
	b. Kadang-kadang		10	25%
	c. Tidak		9	22,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 52,5% responden menjawab ya bahwa Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang sudah diajarkan, 25% responden menjawab kadang-kadang saja Guru Guru mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang sudah diajarkan dan 22,5% responden menjawab Guru tidak mengaitkan pelajaran hari ini dengan pelajaran yang sudah diajarkan

Tabel 4.14

**Guru sering menerapkan *Ice Breaker* pada kegiatan pembelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	a. Ya	40	31	77,5%
	b. Kadang-kadang		9	22,5%
	c. Tidak		-	-
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 77,5% responden menjawab ya bahwa Guru sering menerapkan *Ice Breaker* pada kegiatan pembelajaran dan 22,5% responden menjawab kadang-kadang saja Guru sering menerapkan *Ice Breaker* pada kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.15

**Guru sudah tepat dalam menerapkan *Ice Breaker* pada kegiatan pembelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6	a. Ya	40	18	45%
	b. Kadang-kadang		11	27,5%
	c. Tidak		11	27,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 45% responden menjawab ya bahwa Guru sudah tepat dalam menerapkan *Ice Breaker* pada kegiatan pembelajaran, 27,5% responden menjawab kadang-kadang saja Guru sudah tepat dalam menerapkan *Ice Breaker* pada kegiatan pembelajaran dan 27,5% responden menjawab Guru tidak tepat dalam menerapkan *Ice Breaker* pada kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.16

**Penerapan *Ice Breaker* tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	a. Ya	40	33	82,5%
	b. Kadang-kadang		7	17,5%
	c. Tidak		-	-

Jumlah		40	100%
--------	--	----	------

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 82,5% responden menjawab ya bahwa Penerapan *Ice Breaker* tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas dan 17,5% responden menjawab kadang-kadang saja Penerapan *Ice Breaker* tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di kelas.

Tabel 4.17

**Siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran setelah guru menerapkan *Ice Breaker***

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	a. Ya	40	23	57,5%
	d. Kadang-kadang		13	32,5%
	e. Tidak		4	10%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 57,5% responden menjawab ya bahwa Siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran setelah guru menerapkan *Ice Breaker*, 32,5% responden menjawab kadang-kadang saja Siswa menjadi lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran setelah guru menerapkan *Ice Breaker* dan 10% responden

menjawab Siswa menjadi tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran setelah guru menerapkan *Ice Breaker*.

Tabel 4.18

**Menerapkan *Ice Breaker* sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9	a. Ya	40	30	75%
	b. Kadang-kadang		10	25%
	c. Tidak		-	-
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 75% responden menjawab ya bahwa Menerapkan *Ice Breaker* sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran dan 25% responden menjawab kadang-kadang saja Menerapkan *Ice Breaker* sangat penting dalam setiap kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.19

**Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *Ice Breaker* menyenangkan dan ringan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10	a. Ya	40	28	70%
	b. Kadang-kadang		12	30%
	c. Tidak		-	-
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 70% responden menjawab ya bahwa Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *Ice Breaker* menyenangkan dan ringan dan 30% responden menjawab kadang-kadang saja Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan *Ice Breaker* menyenangkan dan ringan.

Tabel 4.20

**Pembelajaran PAI dengan menerapkan *Ice Breaker* menyita jam pelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	a. Ya	40	40	100%
	d. Kadang-kadang		-	-
	e. Tidak		-	-
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 100%% responden menjawab ya bahwa Pembelajaran PAI dengan menerapkan *Ice Breaker* menyita jam pelajaran.

Tabel 4.21

**Menerapkan *Ice Breaker* memberi motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12	a. Ya	40	28	70%
	d. Kadang-kadang		9	22,5%
	e. Tidak		3	7,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 70% responden menjawab ya bahwa Penerapkan *Ice Breaker* memberi motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar, 22,5% responden menjawab kadang-kadang saja Penerapkan *Ice Breaker* tidakmemberi motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar dan 7,5% responden menjawab Penerapkan *Ice Breaker* memberi motivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.

Tabel 4.22

**Penerapan *Ice Breaker* sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
13	a. Ya	40	25	62,5%
	b. Kadang-kadang		8	20%
	c. Tidak		7	17,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 62,5% responden menjawab ya bahwa Penerapan *Ice Breaker* sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran, 20% responden menjawab kadang-kadang saja Penerapan *Ice Breaker* sangat bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran dan 17,5% responden menjawab Penerapan *Ice Breaker* tidak bermanfaat untuk kegiatan pembelajaran.

Tabel 4.23

**Penerapan *Ice Breaker* berpengaruh pada pemahaman siswa**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
14	a. Ya	40	20	50%
	b. Kadang-kadang		14	35%
	c. Tidak		6	15%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 50% responden menjawab ya bahwa penerapan *Ice Breaker* berpengaruh pada pemahaman siswa, 35% responden menjawab kadang-kadang saja Penerapan *Ice Breaker* berpengaruh pada pemahaman siswa dan 15% responden menjawab Penerapan *Ice Breaker* tidak berpengaruh pada pemahaman siswa.

Tabel 4.24

**Pada saat guru memberikan pertanyaan berkenaan dengan materi pelajaran, siswa bisa menjawabnya dengan baik**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	a. Ya	40	26	65%
	b. Kadang-kadang		8	20%
	c. Tidak		6	15%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 65% responden menjawab ya bahwa siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik ketika ada pertanyaan dari guru, 20% responden menjawab kadang-kadang siswa dapat menjawab pertanyaan dengan baik ketika ada pertanyaan dari guru dan 15% responden menjawab siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan baik ketika ada pertanyaan dari guru.

Tabel 4.25

**Siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran PAI**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
16	a. Ya	40	25	62,5%
	b. Kadang-kadang		13	32,5%
	c. Tidak		2	5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 62,5% responden menjawab ya bahwa Siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran PAI, 20% responden menjawab kadang-

kadang Siswa merasa bosan mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran PAI dan 15% responden menjawab Siswa tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran pada pelajaran PAI.

Tabel 4.26

**Siswa puas dengan nilai ulangan harian pada pelajaran Pendidikan  
Agama Islam**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
17	a. Ya	40	23	57,5%
	b. Kadang-kadang		12	30%
	c. Tidak		5	12,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 57,5% responden menjawab ya bahwa Siswa puas dengan nilai ulangan harian pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, 30% responden menjawab kadang-kadang siswa puas dengan nilai ulangan harian pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 12,5% responden menjawab siswa tidak puas dengan nilai ulangan harian pada pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 4.27

**Semangat belajar siswa bertambah dengan adanya *Ice Breaker*  
disela-sela pembelajaran**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
18	a. Ya	40	25	62,5%
	b. Kadang-kadang		8	20%
	c. Tidak		7	17,5%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 62,5% responden menjawab ya bahwa Semangat belajar siswa bertambah dengan adanya *Ice Breaker* disela-selapembelajaran, 20% responden menjawab kadang-kadang Semangat belajar siswa bertambah dengan adanya *Ice Breaker* disela-selapembelajaran dan 17,5% responden menjawab Semangat belajar siswa tidak bertambah dengan adanya *Ice Breaker* disela-sela pembelajaran.

Tabel 4.28

**Nilai siswa pada ulangan harian mata pelajaran PAI semakin  
meningkat**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
19	a. Ya	40	26	65%
	b. Kadang-kadang		8	20%
	c. Tidak		6	15%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 65% responden menjawab ya bahwa nilai siswa pada ulangan harian mata pelajaran PAI semakin meningkat, 20% responden menjawab kadang-kadang nilai siswa pada ulangan harian mata pelajaran PAI semakin meningkat dan 15% responden menjawab nilai siswa pada ulangan harian mata pelajaran PAI tidak semakin meningkat.

Tabel 4.29

**Siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
20	a. Ya	40	21	52,5%
	b. Kadang-kadang		12	30%
	c. Tidak		7	17,5
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 52,5% responden menjawab ya bahwa siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, 30% responden menjawab kadang-kadang siswa mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan 17,5% responden menjawab siswa tidak mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil angket diatas jika dilihat dari masing-masing alternatif jawaban maka dapat diketahui prosentasenya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.30

No.	Jawaban a		Jawaban b		Jawaban c	
	F	P	F	P	F	P
1.	29	72,5%	11	27,5%	-	-
2.	25	62,5%	10	25%	5	12,5%
3.	29	72,5%	7	17,5%	4	10%
4.	21	52,5%	10	25%	9	22,5%
5.	31	77,5%	9	22,5%	-	-
6.	18	45%	11	27,5%	11	27,5%
7.	33	82,5%	7	17,5%	-	-
8.	23	57,5%	13	32,5%	4	10%
9.	30	75%	10	25%	-	-
10.	28	70%	12	30%	-	-
11.	40	100%	-	-	-	-
12.	28	70%	9	22,5%	3	7,5%
13.	25	62,5%	8	20%	7	17,5%
14.	20	50%	14	35%	6	15%
15.	26	65%	8	20%	6	15%
16.	25	62,5%	13	32,5%	2	5%
17.	23	57,5%	12	30%	5	12,5%

18.	25	62,5%	8	20%	7	17,5%
19.	26	65%	8	20%	6	15%
20.	21	52,5%	12	30%	7	17,5%
		<b>1315%</b>		<b>480%</b>		<b>205%</b>

Dan setelah data angket disajikan, selanjutnya peneliti akan menganalisis data tentang penerapan *ice breaking* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kita ambil alternatif jawaban a, karena jawaban a adalah yang lebih banyak responden yang mendukung. Maka penulis menggunakan rumus rata-rata:

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1315\%}{20} = 65,75\%$$

Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata

X = Jumlah nilai

N = Jumlah responden

Jika dikonsultasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Prof.

Drs. Anas Sudijono sebagai berikut:

- a. Baik ( 76% - 100% )
- b. Cukup (56% - 75%)
- c. Kurang Baik (41% - 55%)

d. Kurang (0% - 40%)

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata (mean) diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan *Ice Breaking* pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat digolongkan baik yaitu 65,75%

## 2. Analisis Tentang Prestasi Belajar

Untuk menganalisis data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo, penulis menggunakan rumus Mean, yaitu:

$$M = \frac{\Sigma X}{N} = \frac{305}{40} = 7.6$$

Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata

X = Jumlah nilai

N = jumlah responden

Dari data prestasi hasil belajar diatas, didapatkan nilai rata-rata adalah 7,6. Selanjutnya dari hasil rata-rata diatas dapat dikonsultasikan pada kategori nilai ulangan yang ada dibawah ini :

NILAI	KATEGORI	NILAI	KATEGORI
9,1 – 10	Istimewa	6,1 - 7	Cukup Baik

8,1 – 9	Sangat Baik	5,1 - 6	Cukup
7,1 – 8	Baik	1 - 5	Kurang sekali

Ternyata, hasil rata-rata dari ulangan harian siswa adalah 7,6. Jadi, prestasi belajar siswa di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo adalah tergolong baik.

### 3. Analisis Tentang Ada atau Tidaknya Pengaruh Penerapan *Ice Breaking* terhadap Prstasi Belajar Siswa di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penerapan *Ice Breaking* terhadap prestasi belajar siswa SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo, maka penulis menggunakan analisis statistik *Product Moment*, yaitu dengan rumus :

$$r_{xy} =$$

$$\frac{(N \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka Indeks korelasi Product Moment

N = Jumlah Populasi

$\sum XY$  = Jumlah Hasil Perkalian Antara Skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh dalam mengetahui nilai  $r_{xy}$  adalah sebagai berikut:

Langkah 1 : Menjumlahkan subyek penelitian, diperoleh  $N = 40$

Langkah 2 : Menjumlahkan skorvariabel X, diperoleh  $\sum X = 2042$

Langkah 3 : Menjumlahkan skor variabel Y, diperoleh  $\sum Y = 305$

Langkah 4 : Memperkalikan skor variabel X dengan skor variabel Y (yaitu :  $\sum XY$ ) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\sum XY = 15611$

Langkah 5 : Mengkuadratkan skor variabel X (yaitu :  $\sum X^2$ ) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\sum X^2 = 104564$

Langkah 6 : Mengkuadratkan skor variabel Y (yaitu :  $\sum Y^2$ ) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh  $\sum Y^2 = 2351$

Tabel 4.31

**Korelasi Penerapan *Ice Breaking* terhadap Prestasi Belajar Siswa  
Pada Mata Pelajaran PAI kelas VII di SMP Sepuluh Nopember  
Sidoarjo**

No.	X	Y	XY	$X^2$	$Y^2$
1.	52	7	364	2704	49
2.	50	8	400	2500	64
3.	51	8	408	2601	64
4.	48	8	384	2304	64
5.	56	9	504	3136	81
6.	51	8	408	2601	64
7.	56	8	448	3136	64
8.	47	8	376	2209	64
9.	48	7	336	2304	49
10.	53	8	424	2809	64
11.	53	7	371	2809	49
12.	48	6	288	2304	36
13.	50	7	350	2500	49
14.	56	7	392	3136	49
15.	49	7	343	2401	49
16.	49	8	392	2401	64
17.	57	9	513	3249	81
18.	51	8	408	2601	64
19.	53	8	424	2809	64
20.	53	8	424	2809	64
21.	56	9	504	3136	81
22.	52	9	468	2704	81
23.	50	7	350	2500	49
24.	50	8	400	2500	64
25.	51	7	357	2601	49

No.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
26.	50	7	350	2500	49
27.	45	7	315	2025	49
28.	48	8	384	2304	64
29.	49	8	392	2401	64
30.	55	8	440	3025	64
31.	54	9	486	2916	81
32.	50	6	300	2500	36
33.	47	8	376	2209	64
34.	51	7	357	2601	49
35.	50	7	350	2500	49
36.	49	7	343	2401	49
37.	53	8	424	2809	64
38.	51	6	306	2601	36
39.	52	8	416	2704	64
40	48	7	336	2304	49
	<b>2042</b>	<b>305</b>	<b>15611</b>	<b>104564</b>	<b>2351</b>

Langkah 7 : Mencari  $r_{xy}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} =$$

$$\frac{(N \sum XY - (\sum X)(\sum Y))}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$\begin{aligned}
&= \\
&\frac{40 \times 15611 - (2042) \times (305)}{\sqrt{\left[40 \times 104564 - (2042)^2\right] \left[40 \times 2351 - (305)^2\right]}} \\
&= \frac{624440 - 622810}{\sqrt{(4182560 - 4169764)(94040 - 93025)}} \\
&= \frac{1630}{\sqrt{12796 \times 1015}} \\
&= \frac{1630}{\sqrt{12987940}} \\
&= \frac{1630}{3603,88} \\
&= 0,452
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan melalui *Product Moment* diatas diperoleh hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,452. Kemudian untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh penerapan *Ice Breaking* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo, maka hasil perhitungan ( $r_{xy}$ ) harus dikonsultasikan dengan hasil kritik “r” *Product*

*Moment*, yaitu terlebih dahulu harus mencari *Degree of Freedom* (df), yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned} Df &= N - Nr \\ &= 40 - 2 \\ &= 38 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar 38 maka diperoleh :

1.  $r_{\alpha}$  pada taraf signifikansi 5 % adalah 0,320
2.  $r_{\alpha}$  pada taraf signifikansi 1 % adalah 0,413

Dari data diatas, diperoleh “r” hitung > “r” tabel, maka dapat disimpulkan bahwasanya  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Setelah jawaban diatas ditemukan, maka selanjutnya akan diinterpretasikan dengan nilai interpretasi *Product Moment*.

#### **Interpretasi *Product Moment***

Besarnya Nilai “r”	Interpretasi
0,0 – 0,20	Antara variabel X dan Variabel Y korelasinya sangat rendah sehingga dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.

0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi.

Dengan demikian dapat diketahui bahwasanya nilai 0,452 berada diantara nilai (0,40 – 0,70). Jadi bisa disimpulkan bahwasanya terdapat korelasi sedang antara variabel x dan variabel y, artinya terdapat pengaruh yang cukup antara penerapan *Ice Breaking* dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Sepuluh Nopember Buduran Sidoarjo.